

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

##### **A. LDR**

Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada variabel LDR pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki LDR yang lebih rendah dibandingkan dengan LDR Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aspek likuiditas yang diukur dengan LDR pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa ditolak.

##### **B. NPL**

Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada variabel NPL pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki NPL yang lebih rendah dibandingkan dengan NPL Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aspek kualitas aktiva yang diukur dengan NPL pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa ditolak.

##### **C. BOPO**

Tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada variabel BOPO pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki

LDR yang lebih tinggi dibandingkan dengan BOPO Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aspek rentabilitas yang diukur dengan BOPO pada Bank BUSN Devisa dan bank BUSN Non Devisa ditolak.

#### D. NIM

Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada variabel NIM pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki LDR yang lebih rendah dibandingkan dengan NIM Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aspek rentabilitas yang diukur dengan NIM pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa ditolak.

#### E. ROA

Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada variabel ROA pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki LDR yang lebih rendah dibandingkan dengan ROA Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada aspek rentabilitas yang diukur dengan NIM pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa ditolak.

#### F. CAR

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa. Bank BUSN Devisa memiliki LDR yang lebih rendah dibandingkan dengan CAR Bank BUSN Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan pada aspek solvabilitas yang diukur dengan CAR pada Bank BUSN Devisa dan Bank BUSN Non Devisa diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada pengambilan subyek dan tahun yang diteliti. Sedangkan subyek yang diambil sebagai sampel penelitian terbatas pada empat antara Bank BUSN Devisa yaitu PT Bank Maspion Indonesia.Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan.Tbk, PT Bank MNC International, PT BankGanesha.Tbk,. Dan empat Bank BUSN Non Devisa yaitu PT Bank Jasa Jakarta.Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi.Tbk, PT Bank INA Perdana, PT Bank Yudha Bhakti.Tbk. Mulai dengan periode Desember 2014 sampai dengan Desember 2018. Sedangkan pada kinerja keuangan atau rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Likuiditas (LDR), Kualitas Aktiva (NPL), Rentabilitas (ROA), (BOPO), (NIM), dan Solvabilitas (CAR).

## **5.3 Saran**

Berdasarkan pada penelitian kali ini dan untuk memperbaiki serta mengembangkan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran saran sebagai berikut:

### **A. Bank BUSN Devisa**

Bagi bank BUSN Devisa diharapkan dapat meningkatkan fungsi LDR dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah demi meningkatkan nama baik dan memenuhi permintaan kredit. Serta meningkatkan fungsi ROA untuk pengelolaan aset yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azlina Azis 2015 “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia.
- Evi Ermawati 2017 “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Balqis Thayib, Sri Murni, Joubert.B.Maramis, 2017 “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional”. ISSN 2303-1174.
- Kasmir, 2008”Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta”.
- Kasmir. 2010.*”Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group”.
- Kasmir, 2012 “Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta”.
- Kasmir, 2014 “Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta”.
- Merkusiwati, N. K. L. A. 2007.” Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan”. Hal. 100-108. Buletin Studi Ekonomi Volume 12 Nomor I Tahun 2007. Universitas Udayana Denpasar.
- Nani Hartati, 2017 “Analisis Komparasi kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Non Devisa”.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. Laporan Keuangan Publikasi. Dipetik Maret 17, 2019, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Peraturan BANK INDONESIA NOMOR : 2/ 27 /PBI/2000 TENTANG BANK UMUM
- Santoso A. Budi, Susilo Sri, Triondani. 2006. Manajemen Perkreditan Bank Umum Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat

Srimindarti, 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.

Sugiyono. (2014) *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998.

Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veitzhal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

